

1. Pramono, Made. 2015. *Filsafat Ilmu Keolahragaan*. Surabaya: Unesa University Press.
2. H aag, H. 1994. *Theoretical Foundation of Sport Science as a Scientific Discipline: Contribution to a Philosophy (Meta-Theory) of Sport Science*. Schourdorf, Verlaag Karl Hoffmann. Federal Republic of Germany.
3. Edgar, Andrew. 2014. *Sport and Philosophy*. dalam *Sport, Ethics and Philosophy*, 7:1, 10-29, DOI: 10.1080/17511321.2013.761882.
4. Morgan, William J. dan Meier, Klaus V. (ed.). 1995. *Philosophic Inquiry in Sport*. Second Edition . Champaign, USA: Human Kinetics.
5. Hardman, Alun dan Jones, Carwyn (eds.), 2010, *Philosophy of Sport: International Perspectives* , Cambridge Scholars Publishing, London.
6. Osterhout, Robert G. 1978 (published online 2013). *The History and Philosophy of Sport: The Re-unification of Once Separated Opposites* . *Journal of the Philosophy of Sport*, 5:1, 71-76, DOI: 10.1080/00948705.1978.10654143.
7. Kretchmar, R.S.,1994, *Practical Philosophy of Sport* ,Champaign: Human Kinetics
8. McNamee, Mike (ed.), 2005, *Philosophy and The Sciences of Exercise, Health and Sport: Critical Perspectives on Research Methods* , Routledge, London and New York.

		Pendukung :					
Dosen Pengampu		Prof. Drs. H. Toho Cholik Mutohir, M.A., Ph.D. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes. Dr. Made Pramono, S.S., M.Hum. Muchamad Arif Al Ardha, S.Pd., M.Ed., Ph.D.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengidentifikasi istilah olahraga atau sport berdasarkan analisis asal-usulnya	1.Menjelaskan beberapa pengertian olahraga 2.Menunjukkan akar genesis (analisis asal-usul) istilah sport 3.Mengapresiasi tubuh sebagai prasyarat olahraga	Kriteria: Nilai penuh (10%) diperoleh apabila menjawab dengan selengkap mungkin minimal dari dua referensi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawab 2 X 50	Menganalisis dan mendiskusikan tema	Materi: teori dasar filsafa Pustaka: Pramono, Made. 2015. <i>Filsafat Ilmu Keolahragaan</i> . Surabaya: Unesa University Press. Materi: metode riset Pustaka: McNamee, Mike (ed.), 2005, <i>Philosophy and The Sciences of Exercise, Health and Sport: Critical Perspectives on Research Methods</i> , Routledge, London and New York.	6%
2	Mampu mengidentifikasi istilah olahraga atau sport berdasarkan analisis asal-usulnya	1.Menjelaskan beberapa pengertian olahraga 2.Menunjukkan akar genesis (analisis asal-usul) istilah sport 3.Mengapresiasi tubuh sebagai prasyarat olahraga	Kriteria: Nilai penuh (10%) diperoleh apabila menjawab dengan selengkap mungkin minimal dari dua referensi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawab 2 X 50	Menganalisis dan mendiskusikan tema	Materi: teori dasar filsafat Pustaka: H aag, H. 1994. <i>Theoretical Foundation of Sport Science as a Scientific Discipline: Contribution to a Philosophy (Meta-Theory) of Sport Science</i> . Schourdorf, Verlaag Karl Hoffmann. Federal Republic of Germany. Materi: 3 cabang utama filsafat Pustaka: Pramono, Made. 2015. <i>Filsafat Ilmu Keolahragaan</i> . Surabaya: Unesa University Press.	5%
3	Mampu memetakan medan kajian filsafat olahraga	1.Menjelaskan tugas-tugas filsafat dalam konteks ilmu 2.Mengidentifikasi perbedaan istilah olahraga, ilmu keolahragaan, filsafat olahraga, dan filsafat ilmu keolahragaan 3.perbedaan istilah olahraga, ilmu keolahragaan, filsafat olahraga, dan filsafat ilmu keolahragaan	Kriteria: Nilai penuh diperoleh (15%) apabila mengerjakan secara benar dan tepat waktu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawabDiskusi kelompok 3 X 50	• Membaca berbagai tulisan tentang tugas-tugas filsafat dalam konteks ilmu • Merefleksikan tugas filsafat tersebut sebagai subjek analisis persoalan keilmuan • Membuat catatan skematik perbedaan istilah olahraga, ilmu keolahragaan, filsafat olahraga, dan filsafat ilmu keolahragaan • Mendiskusikan topik ilmu keolahragaan tertentu menggunakan analisis filosofis	Materi: filsosofi olahraga Pustaka: Edgar, Andrew. 2014. <i>Sport and Philosophy. dalam Sport, Ethics and Philosophy</i> , 7:1, 10-29, DOI: 10.1080/17511321.2013.761882. Materi: ontologi Pustaka: Pramono, Made. 2015. <i>Filsafat Ilmu Keolahragaan</i> . Surabaya: Unesa University Press.	5%
4	Mampu memetakan medan kajian filsafat olahraga	1.Menjelaskan tugas-tugas filsafat dalam konteks ilmu 2.Mengidentifikasi perbedaan istilah olahraga, ilmu keolahragaan, filsafat olahraga, dan filsafat ilmu keolahragaan	Kriteria: Nilai penuh diperoleh (15%) apabila mengerjakan secara benar dan tepat waktu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawabDiskusi kelompok 3 X 50	• Membaca berbagai tulisan tentang tugas-tugas filsafat dalam konteks ilmu • Merefleksikan tugas filsafat tersebut sebagai subjek analisis persoalan keilmuan • Membuat catatan skematik perbedaan istilah olahraga, ilmu keolahragaan, filsafat olahraga, dan filsafat ilmu keolahragaan • Mendiskusikan topik ilmu keolahragaan tertentu menggunakan analisis filosofis	Materi: filsosofi olahrag Pustaka: Edgar, Andrew. 2014. <i>Sport and Philosophy. dalam Sport, Ethics and Philosophy</i> , 7:1, 10-29, DOI: 10.1080/17511321.2013.761882. Materi: perluasan tema ontologi Pustaka: Pramono, Made. 2015. <i>Filsafat Ilmu Keolahragaan</i> . Surabaya: Unesa University Press.	5%

5	Mampu memetakan medan kajian filsafat olahraga	<p>1. Menjelaskan tugas-tugas filsafat dalam konteks ilmu</p> <p>2. Mengidentifikasi perbedaan istilah olahraga, ilmu keolahragaan, filsafat olahraga, dan filsafat ilmu keolahragaan</p>	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh (15%) apabila mengerjakan secara benar dan tepat waktu</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawab Diskusi kelompok 3 X 50</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca berbagai tulisan tentang tugas-tugas filsafat dalam konteks ilmu Merefleksikan tugas filsafat tersebut sebagai subjek analisis persoalan keilmuan Membuat catatan skematik perbedaan istilah olahraga, ilmu keolahragaan, filsafat olahraga, dan filsafat ilmu keolahragaan Mendiskusikan topik ilmu keolahragaan tertentu menggunakan analisis filosofis 	<p>Materi: mapping</p> <p>Pustaka: <i>Osterhoudt, Robert G. 1978 (published online 2013). The History and Philosophy of Sport: The Re-unification of Once Separated Opposites . Journal of the Philosophy of Sport, 5:1, 71-76, DOI: 10.1080/00948705.1978.10654143.</i></p> <p>Materi: perluasan tema ontologi</p> <p>Pustaka: <i>Pramono, Made. 2015. Filsafat Ilmu Keolahragaan. Surabaya: Unesa University Press.</i></p>	5%
6	Mampu memetakan medan kajian filsafat olahraga	<p>1. Menjelaskan tugas-tugas filsafat dalam konteks ilmu</p> <p>2. Mengidentifikasi perbedaan istilah olahraga, ilmu keolahragaan, filsafat olahraga, dan filsafat ilmu keolahragaan</p>	<p>Kriteria: Nilai penuh diperoleh (15%) apabila mengerjakan secara benar dan tepat waktu</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawab Diskusi kelompok 3 X 50</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca berbagai tulisan tentang tugas-tugas filsafat dalam konteks ilmu Merefleksikan tugas filsafat tersebut sebagai subjek analisis persoalan keilmuan Membuat catatan skematik perbedaan istilah olahraga, ilmu keolahragaan, filsafat olahraga, dan filsafat ilmu keolahragaan Mendiskusikan topik ilmu keolahragaan tertentu menggunakan analisis filosofis 	<p>Materi: mapping</p> <p>Pustaka: <i>Osterhoudt, Robert G. 1978 (published online 2013). The History and Philosophy of Sport: The Re-unification of Once Separated Opposites . Journal of the Philosophy of Sport, 5:1, 71-76, DOI: 10.1080/00948705.1978.10654143.</i></p> <p>Materi: perluasan tema epistemologi</p> <p>Pustaka: <i>Pramono, Made. 2015. Filsafat Ilmu Keolahragaan. Surabaya: Unesa University Press.</i></p>	5%

7	<p>1. Mengembangkan pemikiran kritis terhadap teori-teori yang ada dalam ilmu keolahragaan, termasuk teori-teori terkait tubuh, olahraga, dan masyarakat.</p> <p>2. Mengusulkan dan mengembangkan gagasan atau perspektif baru yang berbasis pada filsafat ilmu untuk mengatasi permasalahan dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Mahasiswa dapat mengkritisi teori-teori filsafat yang ada dalam ilmu keolahragaan dengan cara yang logis dan sistematis. Mahasiswa dapat mengusulkan gagasan atau perspektif baru yang relevan dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>A (90-100): CPMK 1: Konsep-konsep filsafat dijelaskan dengan sangat baik, analisis sangat kritis, dan mampu menjawab berbagai pertanyaan terkait filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Mahasiswa sangat menguasai nilai-nilai etika akademik, dengan penerapan yang jelas dalam praktik ilmiah dan profesional. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat kreatif dan orisinal, dengan gagasan baru yang dapat mengembangkan teori filsafat ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik, artikel ilmiah diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat cukup baik, dengan analisis yang memadai dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Nilai-nilai etika akademik diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang perlu penguatan. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa gagasan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. CPMK 4: Penelitian filsafat dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki dalam hal kedalaman atau penerapannya. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat kurang lengkap, dan analisis tidak cukup mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika masih terbatas dan perlu lebih banyak pemahaman tentang etika akademik. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik, dengan gagasan yang kurang orisinal. CPMK 4: Penelitian kurang fokus dan tidak sepenuhnya relevan dengan masalah sosial atau budaya yang ada. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat tidak memadai, dan analisis tidak mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika sangat terbatas atau kurang tepat. CPMK 3: Tidak ada pemikiran kritis yang signifikan terhadap teori filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan kurang berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>• Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang pengertian ontologi, ontologi ilmu yang mengarah pada ontologi olahraga maupun ontologi ilmu keolahragaan</p> <p>Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang olahraga sebagai being, medan kajian, dan keterbukaan rekonstruktif-ontologis sebagai bagian-bagian pendekatan ontologis terhadap ilmu keolahragaan</p> <p>Berlatih menganalisis suatu permasalahan (ilmu) keolahragaan menggunakan pendekatan ontologis</p>	<p>Materi: pengembangan pemikiran kritis</p> <p>Pustaka: Hardman, Alun dan Jones, Carwyn (eds.), 2010, <i>Philosophy of Sport: International Perspectives</i>, Cambridge Scholars Publishing, London.</p> <p>Materi: perluasan tema epistemologi</p> <p>Pustaka: Pramono, Made. 2015. <i>Filsafat Ilmu Keolahragaan</i>. Surabaya: Unesa University Press.</p>	5%
---	---	--	---	--	--	----

8	<p>1. Mengembangkan pemikiran kritis terhadap teori-teori yang ada dalam ilmu keolahragaan, termasuk teori-teori terkait tubuh, olahraga, dan masyarakat.</p> <p>2. Mengusulkan dan mengembangkan gagasan atau perspektif baru yang berbasis pada filsafat ilmu untuk mengatasi permasalahan dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Mahasiswa dapat mengkritisi teori-teori filsafat yang ada dalam ilmu keolahragaan dengan cara yang logis dan sistematis. Mahasiswa dapat mengusulkan gagasan atau perspektif baru yang relevan dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>A (90-100): CPMK 1: Konsep-konsep filsafat dijelaskan dengan sangat baik, analisis sangat kritis, dan mampu menjawab berbagai pertanyaan terkait filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Mahasiswa sangat menguasai nilai-nilai etika akademik, dengan penerapan yang jelas dalam praktik ilmiah dan profesional. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat kreatif dan orisinal, dengan gagasan baru yang dapat mengembangkan teori filsafat ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik, artikel ilmiah diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat cukup baik, dengan analisis yang memadai dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Nilai-nilai etika akademik diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang perlu penguatan. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa gagasan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. CPMK 4: Penelitian filsafat dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki dalam hal kedalaman atau penerapannya. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat kurang lengkap, dan analisis tidak cukup mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika masih terbatas dan perlu lebih banyak pemahaman tentang etika akademik. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik, dengan gagasan yang kurang orisinal. CPMK 4: Penelitian kurang fokus dan tidak sepenuhnya relevan dengan masalah sosial atau budaya yang ada. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat tidak memadai, dan analisis tidak mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika sangat terbatas atau kurang tepat. CPMK 3: Tidak ada pemikiran kritis yang signifikan terhadap teori filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan kurang berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>• Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang pengertian ontologi, ontologi ilmu yang mengarah pada ontologi olahraga maupun ontologi ilmu keolahragaan</p> <p>Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang olahraga sebagai being, medan kajian, dan keterbukaan rekonstruktif-ontologis sebagai bagian-bagian pendekatan ontologis terhadap ilmu keolahragaan</p> <p>Berlatih menganalisis suatu permasalahan (ilmu) keolahragaan menggunakan pendekatan ontologis</p>	<p>Materi: pengembangan pemikiran kritis</p> <p>Pustaka: <i>Hardman, Alun dan Jones, Carwyn (eds.), 2010, Philosophy of Sport: International Perspectives, Cambridge Scholars Publishing, London.</i></p>	9%
---	---	--	---	--	---	----

9	<p>1. Mengembangkan pemikiran kritis terhadap teori-teori yang ada dalam ilmu keolahragaan, termasuk teori-teori terkait tubuh, olahraga, dan masyarakat.</p> <p>2. Mengusulkan dan mengembangkan gagasan atau perspektif baru yang berbasis pada filsafat ilmu untuk mengatasi permasalahan dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Mahasiswa dapat mengkritisi teori-teori filsafat yang ada dalam ilmu keolahragaan dengan cara yang logis dan sistematis. Mahasiswa dapat mengusulkan gagasan atau perspektif baru yang relevan dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>A (90-100): CPMK 1: Konsep-konsep filsafat dijelaskan dengan sangat baik, analisis sangat kritis, dan mampu menjawab berbagai pertanyaan terkait filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Mahasiswa sangat menguasai nilai-nilai etika akademik, dengan penerapan yang jelas dalam praktik ilmiah dan profesional. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat kreatif dan orisinal, dengan gagasan baru yang dapat mengembangkan teori filsafat ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik, artikel ilmiah diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat cukup baik, dengan analisis yang memadai dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Nilai-nilai etika akademik diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang perlu penguatan. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa gagasan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. CPMK 4: Penelitian filsafat dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki dalam hal kedalaman atau penerapannya. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat kurang lengkap, dan analisis tidak cukup mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika masih terbatas dan perlu lebih banyak pemahaman tentang etika akademik. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik, dengan gagasan yang kurang orisinal. CPMK 4: Penelitian kurang fokus dan tidak sepenuhnya relevan dengan masalah sosial atau budaya yang ada. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat tidak memadai, dan analisis tidak mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika sangat terbatas atau kurang tepat. CPMK 3: Tidak ada pemikiran kritis yang signifikan terhadap teori filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan kurang berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>• Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang pengertian ontologi, ontologi ilmu yang mengarah pada ontologi olahraga maupun ontologi ilmu keolahragaan</p> <p>Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang olahraga sebagai being, medan kajian, dan keterbukaan rekonstruktif-ontologis sebagai bagian-bagian pendekatan ontologis terhadap ilmu keolahragaan</p> <p>Berlatih menganalisis suatu permasalahan (ilmu) keolahragaan menggunakan pendekatan ontologis</p>	<p>Materi: pengembangan pemikiran kritis</p> <p>Pustaka: Hardman, Alun dan Jones, Carwyn (eds.), 2010, <i>Philosophy of Sport: International Perspectives</i>, Cambridge Scholars Publishing, London.</p>	5%
---	---	--	---	--	---	----

10	<p>1. Mengembangkan pemikiran kritis terhadap teori-teori yang ada dalam ilmu keolahragaan, termasuk teori-teori terkait tubuh, olahraga, dan masyarakat.</p> <p>2. Mengusulkan dan mengembangkan gagasan atau perspektif baru yang berbasis pada filsafat ilmu untuk mengatasi permasalahan dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Mahasiswa dapat mengkritisi teori-teori filsafat yang ada dalam ilmu keolahragaan dengan cara yang logis dan sistematis. Mahasiswa dapat mengusulkan gagasan atau perspektif baru yang relevan dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>A (90-100): CPMK 1: Konsep-konsep filsafat dijelaskan dengan sangat baik, analisis sangat kritis, dan mampu menjawab berbagai pertanyaan terkait filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Mahasiswa sangat menguasai nilai-nilai etika akademik, dengan penerapan yang jelas dalam praktik ilmiah dan profesional. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat kreatif dan orisinal, dengan gagasan baru yang dapat mengembangkan teori filsafat ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik, artikel ilmiah diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat cukup baik, dengan analisis yang memadai dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Nilai-nilai etika akademik diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang perlu penguatan. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa gagasan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. CPMK 4: Penelitian filsafat dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki dalam hal kedalaman atau penerapannya. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat kurang lengkap, dan analisis tidak cukup mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika masih terbatas dan perlu lebih banyak pemahaman tentang etika akademik. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik, dengan gagasan yang kurang orisinal. CPMK 4: Penelitian kurang fokus dan tidak sepenuhnya relevan dengan masalah sosial atau budaya yang ada. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat tidak memadai, dan analisis tidak mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika sangat terbatas atau kurang tepat. CPMK 3: Tidak ada pemikiran kritis yang signifikan terhadap teori filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan kurang berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>• Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang pengertian ontologi, ontologi ilmu yang mengarah pada ontologi olahraga maupun ontologi ilmu keolahragaan</p> <p>Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang olahraga sebagai being, medan kajian, dan keterbukaan rekonstruktif-ontologis sebagai bagian-bagian pendekatan ontologis terhadap ilmu keolahragaan</p> <p>Berlatih menganalisis suatu permasalahan (ilmu) keolahragaan menggunakan pendekatan ontologis</p>	<p>Materi: pengembangan pemikiran kritis</p> <p>Pustaka: Hardman, Alun dan Jones, Carwyn (eds.), 2010, <i>Philosophy of Sport: International Perspectives</i>, Cambridge Scholars Publishing, London.</p>	5%
----	---	--	---	--	---	----

11	<p>1. Merancang penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan konteks sosial dan budaya.</p> <p>2. Menghasilkan artikel atau penelitian yang mendalam mengenai topik filsafat dalam ilmu keolahragaan dan mengusulkan solusi untuk permasalahan yang muncul di masyarakat.</p>	<p>Mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan etika. Mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang menunjukkan kedalaman pemahaman filsafat ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>A (90-100): CPMK 1: Konsep-konsep filsafat dijelaskan dengan sangat baik, analisis sangat kritis, dan mampu menjawab berbagai pertanyaan terkait filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Mahasiswa sangat menguasai nilai-nilai etika akademik, dengan penerapan yang jelas dalam praktik ilmiah dan profesional. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat kreatif dan orisinal, dengan gagasan baru yang dapat mengembangkan teori filsafat ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik, artikel ilmiah diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat cukup baik, dengan analisis yang memadai dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Nilai-nilai etika akademik diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang perlu penguatan. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa gagasan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. CPMK 4: Penelitian filsafat dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki dalam hal kedalaman atau penerapannya. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat kurang lengkap, dan analisis tidak cukup mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika masih terbatas dan perlu lebih banyak pemahaman tentang etika akademik. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik, dengan gagasan yang kurang orisinal. CPMK 4: Penelitian kurang fokus dan tidak sepenuhnya relevan dengan masalah sosial atau budaya yang ada. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat tidak memadai, dan analisis tidak mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika sangat terbatas atau kurang tepat. CPMK 3: Tidak ada pemikiran kritis yang signifikan terhadap teori filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan kurang berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>1. Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawab</p> <p>2. Diskusi kelompok</p> <p>• Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang pengertian dan jenis-jenis epistemologi, epistemologi ilmu yang mengarah pada epistemologi olahraga maupun epistemologi ilmu keolahragaan</p> <p>Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang interdisiplineritas ilmu keolahragaan, batang tubuh ilmu keolahragaan model Haag, matrik ilmu keolahragaan, dan sistem kerja metodologis epistemologi inventif-eksploratif sebagai bagian-bagian pendekatan epistemologis terhadap ilmu keolahragaan</p> <p>Berlatih menganalisis suatu permasalahan (ilmu) keolahragaan menggunakan pendekatan epistemologis</p>	<p>Materi: practical filosofi</p> <p>Pustaka: Kretchmar, R.S., 1994, <i>Practical Philosophy of Sport</i>, Champaign: Human Kinetics</p> <p>Materi: perluasan tema epistemologi</p> <p>Pustaka: Pramono, Made. 2015. <i>Filsafat Ilmu Keolahragaan</i>. Surabaya: Unesa University Press.</p>	5%
----	--	---	---	--	---	----

12	<p>1. Merancang penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan konteks sosial dan budaya.</p> <p>2. Menghasilkan artikel atau penelitian yang mendalam mengenai topik filsafat dalam ilmu keolahragaan dan mengusulkan solusi untuk permasalahan yang muncul di masyarakat.</p>	<p>Mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan etika. Mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang menunjukkan kedalaman pemahaman filsafat ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>A (90-100): CPMK 1: Konsep-konsep filsafat dijelaskan dengan sangat baik, analisis sangat kritis, dan mampu menjawab berbagai pertanyaan terkait filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Mahasiswa sangat menguasai nilai-nilai etika akademik, dengan penerapan yang jelas dalam praktik ilmiah dan profesional. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat kreatif dan orisinal, dengan gagasan baru yang dapat mengembangkan teori filsafat ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik, artikel ilmiah diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat cukup baik, dengan analisis yang memadai dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Nilai-nilai etika akademik diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang perlu penguatan. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa gagasan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. CPMK 4: Penelitian filsafat dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki dalam hal kedalaman atau penerapannya. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat kurang lengkap, dan analisis tidak cukup mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika masih terbatas dan perlu lebih banyak pemahaman tentang etika akademik. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik, dengan gagasan yang kurang orisinal. CPMK 4: Penelitian kurang fokus dan tidak sepenuhnya relevan dengan masalah sosial atau budaya yang ada. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat tidak memadai, dan analisis tidak mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika sangat terbatas atau kurang tepat. CPMK 3: Tidak ada pemikiran kritis yang signifikan terhadap teori filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan kurang berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>1. Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawab</p> <p>2. Diskusi kelompok</p>	<p>• Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang pengertian dan jenis-jenis epistemologi, epistemologi ilmu yang mengarah pada epistemologi olahraga maupun epistemologi ilmu keolahragaan</p> <p>Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang interdisiplineritas ilmu keolahragaan, batang tubuh ilmu keolahragaan model Haag, matrik ilmu keolahragaan, dan sistem kerja metodologis epistemologi inventif-eksploratif sebagai bagian-bagian pendekatan epistemologis terhadap ilmu keolahragaan</p> <p>Berlatih menganalisis suatu permasalahan (ilmu) keolahragaan menggunakan pendekatan epistemologis</p>	<p>Materi: practical filosofi</p> <p>Pustaka: Kretchmar, R.S., 1994, <i>Practical Philosophy of Sport</i>, Champaign: Human Kinetics</p> <p>Materi: perluasan tema aksiologi</p> <p>Pustaka: Pramono, Made. 2015. <i>Filsafat Ilmu Keolahragaan</i>. Surabaya: Unesa University Press.</p>	5%
----	--	---	--	--	---	--	----

13	<p>1. Merancang penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan konteks sosial dan budaya.</p> <p>2. Menghasilkan artikel atau penelitian yang mendalam mengenai topik filsafat dalam ilmu keolahragaan dan mengusulkan solusi untuk permasalahan yang muncul di masyarakat.</p>	<p>Mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan etika. Mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang menunjukkan kedalaman pemahaman filsafat ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>A (90-100): CPMK 1: Konsep-konsep filsafat dijelaskan dengan sangat baik, analisis sangat kritis, dan mampu menjawab berbagai pertanyaan terkait filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Mahasiswa sangat menguasai nilai-nilai etika akademik, dengan penerapan yang jelas dalam praktik ilmiah dan profesional. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat kreatif dan orisinal, dengan gagasan baru yang dapat mengembangkan teori filsafat ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik, artikel ilmiah diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat cukup baik, dengan analisis yang memadai dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Nilai-nilai etika akademik diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang perlu penguatan. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa gagasan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. CPMK 4: Penelitian filsafat dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki dalam hal kedalaman atau penerapannya. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat kurang lengkap, dan analisis tidak cukup mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika masih terbatas dan perlu lebih banyak pemahaman tentang etika akademik. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik, dengan gagasan yang kurang orisinal. CPMK 4: Penelitian kurang fokus dan tidak sepenuhnya relevan dengan masalah sosial atau budaya yang ada. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat tidak memadai, dan analisis tidak mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika sangat terbatas atau kurang tepat. CPMK 3: Tidak ada pemikiran kritis yang signifikan terhadap teori filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan kurang berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>1. Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawab</p> <p>2. Diskusi kelompok</p>	<p>• Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang pengertian dan jenis-jenis epistemologi, epistemologi ilmu yang mengarah pada epistemologi olahraga maupun epistemologi ilmu keolahragaan</p> <p>Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang interdisiplineritas ilmu keolahragaan, batang tubuh ilmu keolahragaan model Haag, matrik ilmu keolahragaan, dan sistem kerja metodologis epistemologi inventif-eksploratif sebagai bagian-bagian pendekatan epistemologis terhadap ilmu keolahragaan</p> <p>Berlatih menganalisis suatu permasalahan (ilmu) keolahragaan menggunakan pendekatan epistemologis</p>	<p>Materi: practical filosofi</p> <p>Pustaka: Kretchmar, R.S., 1994, <i>Practical Philosophy of Sport</i>, Champaign: Human Kinetics</p>	5%
----	--	---	---	--	---	--	----

14	<p>1. Merancang penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan konteks sosial dan budaya.</p> <p>2. Menghasilkan artikel atau penelitian yang mendalam mengenai topik filsafat dalam ilmu keolahragaan dan mengusulkan solusi untuk permasalahan yang muncul di masyarakat.</p> <p>3. mampu produktif kritis</p>	<p>Mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan etika. Mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang menunjukkan kedalaman pemahaman filsafat ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>A (90-100): CPMK 1: Konsep-konsep filsafat dijelaskan dengan sangat baik, analisis sangat kritis, dan mampu menjawab berbagai pertanyaan terkait filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Mahasiswa sangat menguasai nilai-nilai etika akademik, dengan penerapan yang jelas dalam praktik ilmiah dan profesional. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat kreatif dan orisinal, dengan gagasan baru yang dapat mengembangkan teori filsafat ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik, artikel ilmiah diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat cukup baik, dengan analisis yang memadai dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Nilai-nilai etika akademik diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang perlu penguatan. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa gagasan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. CPMK 4: Penelitian filsafat dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki dalam hal kedalaman atau penerapannya. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat kurang lengkap, dan analisis tidak cukup mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika masih terbatas dan perlu lebih banyak pemahaman tentang etika akademik. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik, dengan gagasan yang kurang orisinal. CPMK 4: Penelitian kurang fokus dan tidak sepenuhnya relevan dengan masalah sosial atau budaya yang ada. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat tidak memadai, dan analisis tidak mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika sangat terbatas atau kurang tepat. CPMK 3: Tidak ada pemikiran kritis yang signifikan terhadap teori filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan kurang berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>1. Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawab</p> <p>2. Diskusi kelompok</p> <p>• Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang pengertian dan jenis-jenis epistemologi, epistemologi ilmu yang mengarah pada epistemologi olahraga maupun epistemologi ilmu keolahragaan</p> <p>Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang interdisiplineritas ilmu keolahragaan, batang tubuh ilmu keolahragaan model Haag, matrik ilmu keolahragaan, dan sistem kerja metodologis epistemologi inventif-eksploratif sebagai bagian-bagian pendekatan epistemologis terhadap ilmu keolahragaan</p> <p>Berlatih menganalisis suatu permasalahan (ilmu) keolahragaan menggunakan pendekatan epistemologis</p>	<p>Materi: practical filosofi</p> <p>Pustaka: Kretchmar, R.S., 1994, <i>Practical Philosophy of Sport</i>, Champaign: Human Kinetics</p> <p>Materi: philosophy of sport qhat next</p> <p>Pustaka:</p>	5%
15	<p>1. Merancang penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan konteks sosial dan budaya.</p> <p>2. Menghasilkan artikel atau penelitian yang mendalam</p>	<p>Mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan etika. Mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang menunjukkan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. A (90-100): CPMK 1: Konsep-konsep filsafat dijelaskan dengan sangat baik, analisis sangat kritis, dan mampu menjawab berbagai pertanyaan terkait filsafat dalam ilmu</p>	<p>1. Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawab</p> <p>2. Diskusi kelompok</p> <p>• Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang pengertian dan jenis-jenis epistemologi, epistemologi ilmu yang mengarah pada epistemologi olahraga maupun epistemologi ilmu keolahragaan</p>	<p>Materi: practical filosofi</p> <p>Pustaka: Kretchmar, R.S., 1994, <i>Practical Philosophy of Sport</i>, Champaign: Human Kinetics</p> <p>Materi: filsafat dan dunia saat ini</p> <p>Pustaka: Pramono, Made. 2015. <i>Filsafat Ilmu Keolahragaan</i>. Surabaya: Unesa University Press.</p>	5%

	<p>mengenai topik filsafat dalam ilmu keolahragaan dan mengusulkan solusi untuk permasalahan yang muncul di masyarakat.</p>	<p>kedalaman pemahaman filsafat ilmu keolahragaan.</p>	<p>keolahragaan. CPMK 2: Mahasiswa sangat menguasai nilai-nilai etika akademik, dengan penerapan yang jelas dalam praktik ilmiah dan profesional. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat kreatif dan orisinal, dengan gagasan baru yang dapat mengembangkan teori filsafat ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik, artikel ilmiah diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat cukup baik, dengan analisis yang memadai dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Nilai-nilai etika akademik diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang perlu penguatan. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa gagasan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. CPMK 4: Penelitian filsafat dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki dalam hal kedalaman atau penerapannya. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat kurang lengkap, dan analisis tidak cukup mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika masih terbatas dan perlu lebih banyak pemahaman tentang etika akademik. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik, dengan gagasan yang kurang orisinal. CPMK 4: Penelitian kurang fokus dan tidak sepenuhnya relevan dengan masalah sosial atau budaya yang ada. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat tidak memadai, dan analisis tidak mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika sangat terbatas atau kurang tepat. CPMK 3: Tidak ada pemikiran kritis yang signifikan terhadap teori</p>	<p>Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang interdisiplineritas ilmu keolahragaan, batang tubuh ilmu keolahragaan model Haag, matrik ilmu keolahragaan, dan sistem kerja metodologis epistemologi inventif-eksploratif sebagai bagian-bagian pendekatan epistemologis terhadap ilmu keolahragaan Berlatih menganalisis suatu permasalahan (ilmu) keolahragaan menggunakan pendekatan epistemologis</p>		
--	---	--	---	--	--	--

			<p>filsafat dalam ilmu keolahragaan.</p> <p>CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan kurang berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>2.menganalisis masalah</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

16	<p>1. Merancang penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan konteks sosial dan budaya.</p> <p>2. Menghasilkan artikel atau penelitian yang mendalam mengenai topik filsafat dalam ilmu keolahragaan dan mengusulkan solusi untuk permasalahan yang muncul di masyarakat.</p>	<p>Mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan penelitian filsafat ilmu keolahragaan yang mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan etika. Mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang menunjukkan kedalaman pemahaman filsafat ilmu keolahragaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>A (90-100): CPMK 1: Konsep-konsep filsafat dijelaskan dengan sangat baik, analisis sangat kritis, dan mampu menjawab berbagai pertanyaan terkait filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Mahasiswa sangat menguasai nilai-nilai etika akademik, dengan penerapan yang jelas dalam praktik ilmiah dan profesional. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat kreatif dan orisinal, dengan gagasan baru yang dapat mengembangkan teori filsafat ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik, artikel ilmiah diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat cukup baik, dengan analisis yang memadai dan dapat menjawab sebagian besar pertanyaan filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 2: Nilai-nilai etika akademik diterapkan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang perlu penguatan. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa gagasan baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. CPMK 4: Penelitian filsafat dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa area yang dapat diperbaiki dalam hal kedalaman atau penerapannya. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat kurang lengkap, dan analisis tidak cukup mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika masih terbatas dan perlu lebih banyak pemahaman tentang etika akademik. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik, dengan gagasan yang kurang orisinal. CPMK 4: Penelitian kurang fokus dan tidak sepenuhnya relevan dengan masalah sosial atau budaya yang ada. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan konsep-konsep filsafat tidak memadai, dan analisis tidak mendalam. CPMK 2: Penerapan nilai-nilai etika sangat terbatas atau kurang tepat. CPMK 3: Tidak ada pemikiran kritis yang signifikan terhadap teori filsafat dalam ilmu keolahragaan. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan kurang berkontribusi pada pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>1. Kuliah mimbar (slide) dan tanya jawab</p> <p>2. Diskusi kelompok</p> <p>• Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang pengertian dan jenis-jenis epistemologi, epistemologi ilmu yang mengarah pada epistemologi olahraga maupun epistemologi ilmu keolahragaan</p> <p>Membaca dan mendiskusikan berbagai dokumen tentang interdisiplineritas ilmu keolahragaan, batang tubuh ilmu keolahragaan model Haag, matrik ilmu keolahragaan, dan sistem kerja metodologis epistemologi inventif-eksploratif sebagai bagian-bagian pendekatan epistemologis terhadap ilmu keolahragaan</p> <p>Berlatih menganalisis suatu permasalahan (ilmu) keolahragaan menggunakan pendekatan epistemologis</p>	<p>Materi: practical filosofi</p> <p>Pustaka: Kretchmar, R.S., 1994, <i>Practical Philosophy of Sport</i>, Champaign: Human Kinetics</p> <p>Materi: what next</p> <p>Pustaka: Pramono, Made. 2015. <i>Filsafat Ilmu Keolahragaan</i>. Surabaya: Unesa University Press.</p>	20%
----	--	---	---	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	18.92%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	17.72%
3.	Penilaian Portofolio	18.92%
4.	Penilaian Praktikum	8.67%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	18.92%
6.	Tes	16.67%
		99.82%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.